

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang diperolehnya. Seperti halnya perguruan tinggi lain, Politeknik Negeri Jember mempunyai tiga program yang dikenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Manajemen Agribisnis mempunyai tiga program studi salah satunya yaitu Program Studi Manajemen Agroindustri yang mempunyai tujuan pendidikan untuk mempelajari dan menguasai pengetahuan keterampilan industri di bidang pengelolaan keuangan dan permodalan, sistem produksi, sumberdaya manusia sampai pemasaran. Lulusan dari program studi ini diharapkan mampu menguasai ketrampilan teknis dan manajerial sebagai motivator, dan inovator dalam bidang agroindustri.

Praktik kerja lapang atau yang biasa disingkat dengan PKL adalah salah satu program dari lembaga yang masuk dalam kurikulum pembelajaran. Program ini merupakan konsep dalam mencetak dan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang memiliki ketrampilan dan pengalaman. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori yang diperoleh di kampus saat kuliah dengan kenyataan didunia industri. Mahasiswa yang akan melanjutkan ke dunia kerja atau dunia industri tidak akan asing ataupun bingung apabila akan langsung diterjunkan atau bekerja di lapang bersama masyarakat. PKL ini dilakukan pada semester 7 (tujuh) dengan waktu yang telah ditetapkan yaitu 540 jam atau kurang lebih selama 3,5 bulan.

Praktik Kerja Lapangan selain bertujuan untuk melatih Sumber Daya Manusia agar terampil dalam penerapan ilmu yang telah di dapatkan dibangku kuliah juga sebagai sinkronisasi antara bidang ilmu yang telah diperoleh terhadap kondisi yang sesungguhnya terjadi pada industri maupun lapang. Mahasiswa diharapkan memiliki wawasan yang cukup luas mengenai dunia industri khususnya di PT Mangli Djaya Raya unit Mangli yang merupakan industri pengolahan tembakau menjadi produk cerutu. Mulai dari persiapan bahan baku, proses produksi, dan pengemasan hingga siap kirim sekaligus dengan analisa-analisanya.

PT Mangli Djaya Raya merupakan perusahaan yang berdiri sejak 1960. Perusahaan ini bergerak dalam industri tembakau dan produk cerutu. Cerutu adalah gulungan utuh daun tembakau yang dikeringkan dan difermentasikan. Hampir mirip dengan rokok, cerutu ujungnya dibakar dan asapnya dihisap oleh mulut melalui ujung lainnya. Tembakau *Na-oogst* dan tembakau Besuki dimanfaatkan terutama untuk pembalut cerutu (*wrapper*) selain sebagai bahan pengikat (*binder*) serta pengisi (*filler*). Tembakau untuk cerutu terutama dibudidayakan di negara-negara seperti Brasil, Kamerun, Kuba, Republik Dominika, Honduras, Indonesia, Meksiko Nikaragua, dan Amerika Serikat dengan cerutu dari Kuba dianggap merupakan ikon untuk cerutu. Cara penanganan dan pengolahan kualitas harus baik dan tepat sehingga prosesnya akan berjalan secara optimal.

Teknologi dan informasi yang semakin berkembang dan mudah untuk diakses oleh semua orang mengakibatkan munculnya pasar bebas. Adanya pasar bebas memberikan dampak persaingan di pasar internasional salah satunya pada industri produk cerutu. Permintaan pasar menuntut PT Mangli Djaya Raya untuk secara cermat dalam memperhatikan kualitas cerutu yang dihasilkannya. Oleh sebab itu, pihak pimpinan perusahaan harus secara hati-hati menetapkan standar kualitas produk dan melakukan pengawasan dengan teliti agar memenuhi harapan pelanggan. Melalui pengendalian kualitas akan dapat dicari faktor-faktor yang menyebabkan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi serta cara untuk menanggulungnya sehingga diharapkan jumlah presentasi cerutu yang di *reject* atau menyimpang jauh dari standar atau spesifikasinya dapat dikurangi. Tuntutan

untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas di pasar bebas menjadi alasan bagi industri cerutu untuk meningkatkan mutu produk cerutu.

Peta kendali proporsi cacat digunakan untuk mengetahui apakah produk cacat yang dihasilkan masih dalam batas yang disyaratkan. Ukuran cacat yang digunakan untuk peta-p berupa proporsi produk cacat dalam setiap sampel yang diambil. Pengendali proporsi kesalahan (p-chart) dan banyaknya kesalahan (np-chart) digunakan untuk mengetahui apakah cacat produk yang dihasilkan masih dalam batas yang disyaratkan. Perbandingan antara banyaknya cacat dengan semua pengamatan, yaitu setiap produk yang diklasifikasikan sebagai “diterima” atau “ditolak” (yang diperhatikan banyaknya produk cacat). Peta pengendali proporsi digunakan bila kita memakai ukuran cacat berupa proporsi produk cacat dalam setiap sampel yang diambil. Bila sampel yang diambil untuk setiap kali melakukan observasi jumlahnya sama maka kita dapat menggunakan peta pengendali proporsi kesalahan (p-chart) maupun banyaknya kesalahan (np-chart).

Berdasarkan hal ini, maka laporan (PKL) Praktik Kerja Lapangan mengambil topik mengenai pengendalian kualitas produk cerutu dengan judul “Pengendalian Kualitas Produk Cerutu Jenis Lauk Daun Pada PT Mangli Djaya Raya” untuk lebih mengetahui kualitas cerutu yang ada perusahaan. Jenis Lauk Daun sendiri dipilih karna jenis *merk* ini merupakan jenis produk yang paling laku dan diminati oleh kalangan penikmat cerutu dilihat dari data penjualan perusahaan pada setahun terakhir.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1. Tujuan Umum PKL**

Adapun tujuan umum dari PKL ini adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat PKL.
- b. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak di peroleh di kampus.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

### 1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari PKL di PT Mangli Djaya Raya:

- a. Mampu menjelaskan alur proses pengendalian kualitas produk cerutu di PT Mangli Djaya Raya.
- b. Mampu menghitung kecacatan produk cerutu dengan menggunakan peta kendali.

### 1.2.3. Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PKL di PT Mangli Djaya Raya:

- a. Menambah pengetahuan dan keterampilan khusus tentang proses pengendalian kualitas cerutu di PT Mangli Djaya Raya.
- b. Menambah pengetahuan dan keterampilan khusus tentang kecacatan produk cerutu dengan menggunakan peta kendali di PT Mangli Djaya Raya

## 1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Tempat Kegiatan PKL ini dilaksanakan di PT Mangli Djaya Raya unit Mangli yang terletak di Jalan Hayam Wuruk No. 139, Sempusari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Waktu Pelaksanaan kegiatan PKL di PT Mangli Djaya Raya dilakukan pada tanggal 19 November 2020 s/d 19 Februari 2021.

## 1.4. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL di PT Mangli Djaya Raya menggunakan metode antara lain :

### a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan *Manager Continuous Improvement & Cigar* PT Mangli Djaya Raya Bapak Chandra Irawan sekaligus sebagai pembimbing lapangan dan dengan karyawan kantor serta pekerja bagian produksi cigar. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dapat membantu menyelesaikan tugas PKL pada pihak yang terkait dengan PT Mangli Djaya Raya.

b. Observasi

Mengamati secara langsung alur proses penanganan bahan baku, proses produksi sampai produk jadi, alur proses pengendalian kualitas dari bahan baku sampai produk jadi siap dikirim, dan proses pemasaran yang dilakukan dengan cara observasi dengan meninjau, mengamati dan memahami kegiatan kerja secara langsung di PT Mangli Djaya Raya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data baik berupa tulisan, gambar, dan angka. Hal ini diperlukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan mengenai lokasi, struktur organisasi, ketenagakerjaan, tata letak fasilitas, proses produksi, mesin dan peralatan, pengendalian kualitas, pemasaran, dan kinerja karyawan.

d. Studi Literatur

Mempelajari sumber-sumber keputusan dalam pengumpulan informasi yaitu berupa teori yang mendukung data-data dari PT Mangli Djaya Raya.